

Rabu, 28 April 2021

1. [HOAKS] Uji Coba Vaksin AstraZeneca pada Anak Sebabkan Kematian Mendadak

Kinderen in Oxford overleden na toedienen AstraZeneca

Ingediend door Redactie op wo, 07-04-2021, 07:22



In Oxford zijn onderzoekers gestart met het testen van het AstraZeneca-vaccin op kinderen, terwijl dit vaccin in Nederland en Duitsland niet aan mensen onder de 60 mag worden toegediend.

Die experimenten met kinderen zijn nu gestopt. Er zijn in Engeland heftige bijwerkingen opgetreden, zoals SARS en COVIDS. Die begrippen zijn eufemismen voor een bijzonder zeldzaam syndroom, SADS, betekent Plotselinge Kinderdoodssyndroom (Sudden Infant Death Syndrome). En SADS betekent Onverwachte Dood bij Kinderen (Sudden Unexpected Death Syndrome).

veertien kinderen zijn doodgegaan.

Waarom worden kinderen vermoord met dodelijke injecties, en kranten in heel het Westen moffelen dit weg onder de noemer „bijwerkingen“.

DELEN

CATEGORIE

Butlerland

LABELS

Kinderdoodssyndroom Oxford Nederland

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak menyebabkan kematian mendadak. Karena insiden itu, uji coba tersebut dihentikan sementara.

Dilansir dari lama [Kumparan.com](https://kumparan.com), yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta [Fullfact.org](https://fullfact.org), klaim tersebut merupakan tidak benar alias hoaks. Universitas Oxford Inggris telah melakukan uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak. Proses tersebut ditunda, tetapi bukan karena kematian mendadak. Dalam uji coba tersebut, tidak ada laporan anak yang meninggal. Selain itu juga BPOM Inggris (MHRA) menghentikan uji coba vaksin tersebut karena adanya kemungkinan pembekuan darah. Untuk itu, MHRA tidak merekomendasikan uji coba vaksin untuk anak-anak.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-uji-coba-vaksin-astrazeneca-pada-anak-sebabkan-kematian-mendadak-1vdHmTyDy6s/full>